

LAMPIRAN

A. Lembar Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN TORAJA)
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Poros Makale-Makassar Km. 11,5; Telepon/Faksimile (0423) 24620, 24064
Mengkendek Tana Toraja. Email: stakntorajapps@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Reynaldo Pabebang

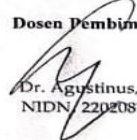
NIRM : 22010113

Judul Tesis : Integrasi Psiko-Teologi Dalam Pemulihan Korban Trust Issues Bagi Generasi Z

NO	HARI/TANGGAL	MATERI/BAB YANG DIKONSULTASIKAN	CATATAN/SOLUSI DARI DOSEN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	Babu 20 Nov 2024	Perbaikan bab I	- Isi Sesuai Permin- taan dosen Penguji - Tambahkan masalah	
2	Jumat 22 Nov 2024	Bab II	- apakah teori-teori- nya relevan - Perhatikan kerangka berfikir	
3	Jumat 23 Nov 2024	Bab IV	- analisis berdasarkan metode - masukan hasil wawancara	
4	Kamis, 5 Des 2024	Bab V	- Sinkronkan Teori dengan hasil analisis - jadikan hasil dan seragam yg relevan	

Final 6 Dec 2024		Acc	1
---------------------	--	-----	---

Dosen Pembimbing I


Dr. Agustinus, M.Th.
NIDN/2202087601



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN TORAJA)
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Poros Makale-Makassar Km. 11,5, Telepon/Faksimile (0423) 24620, 24064
Mengkendek Tana Toraja. Email: stakntorajapps@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Reynaldo Pabebang

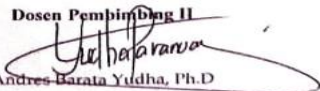
NIRM : 22010113

Judul Tesis : Integrasi Psiko-Teologi Dalam Pemulihan Korban Trust Issues Bagi Generasi Z

NO	HARI/TANGGAL	MATERI/BAB YANG DIKONSULTASIKAN	CATATAN/SOLUSI DARI DOSEN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
	Bab I 2 Nov 2024 Jumat 1 Nov 2024	Bab I	- Tambahkan masalah dosen penggi - Tambahkan masalah yg sesuai konteks	AH
	Selasa, 5 Nov 2024	Bab II	- Teorinya yang berguna di bab berikutnya	AH
	Kemis, 14 Nov 2024	Bab II	- Perhatikan kesalahan Pengetikan - Perulisan catatan kaki	AH
	Senin, 18 Nov 2024	Bab III	- Metodenya siapa - Instrumen Rejeksi	AH

Final, 29 Nov 2024 Venris 8 Des 2024 Selesai, 10 Des. 2024	Bab IV Bab V	- analisis berdasarkan kemampuan teknik analisis yg dilentukan Perhatikan kesalahan Pengertian dan Penggunaan kalimat kalimat yang efektif. Alc.	Ag Ag Ag
--	----------------------------	---	-------------------------------

Dosen Pembimbing II


 Andri Barata Yudha, Ph.D

NIDN. 2013108601

B. Hasil Cek Plagiasi

Bab I-V..docx			
ORIGINALITY REPORT			
11%	10%	5%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	jurnal.i3batu.ac.id Internet Source	1	1%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1	1%
3	ejournal.iaknpky.ac.id Internet Source	1	1%
4	media.neliti.com Internet Source	<1	<1%
5	e-journal.sttikat.ac.id Internet Source	<1	<1%
6	ojs-jireh.org Internet Source	<1	<1%
7	ejurnal.stepsmg.ac.id Internet Source	<1	<1%
8	journal.sttia.ac.id Internet Source	<1	<1%
9	core.ac.uk Internet Source	<1	<1%

C. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
(IAKN) TORAJA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Poros Makale-Makassar Km. 12; Tlp/Fax. (0413)24620,24064 Batukila
Mengkendek Tana Toraja. Email: iakntorajapps@gmail.com

Nomor : 4836/Ikn.05/III/PPS/PP.00.9/09/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian Tesis

27 September 2024

Kepada

Yth. Ketua Pemuda Gereja Pantekosta Tabernakel Daerah Toraja

Di

Tana Toraja

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi S2 pada program Pascasarjana di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian pada bulan Oktober - November 2024, kepada:

Nama : Reynaldo Pabebang

NIRM : 22010113

Program Studi : Teologi Kristen

Konsentrasi : Pastoral Konseling

yang akan meneliti tentang : Integarasi *psiko-teologi* dalam pemulihan korban *trust issue* bagi generasi Z

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Rektor,
 Direktur Pascasarjana,
 Joani Tapingku

D. Hasil Wawancara

1. Hasil wawancara dengan Ketua Pemuda (M)

Terkadang dalam sebuah gereja kita akan menghadapi masa dimana kita mengalami suka dan duka. Saya menyadari tentang hal itu. Ketika berbicara mengenai kekecewaan terhadap gereja itu sangat berpengaruh pada perasaan bahkan membuat tidak datang lagi di gereja untuk beribadah. Yang seringkali menjadi penyebab terjadinya masalah ialah kita dianggap tidak memiliki kemampuan dalam melayani Tuhan dan juga melihat sikap orang-orang yang seolah-olah tidak mencerminkan sikap sebagai orang percaya. Jadi kondisi dalam gereja terlihat seperti baik-baik saja namun sesungguhnya tidak. Didalam hati saya sendiri merasa kecewa dengan kondisi tersebut, orang-orang saling menilai satu dengan yang lain, bukan tujuan membangun tetapi saling menjatuhkan. Dalam masalah seperti ini mengenai sikap-sikap orang lain, saya tetap hadir didalam gereja sebagai wujud partisipasi sebagai warga gereja.

Saya sebagai seorang muda yang peduli dengan kondisi gereja pada masa kini, kecewa terhadap sikap pemimpin-pemimpin gereja ketika seolah-olah membatasi generasi muda dalam mengembangkan pelayanan, skill bermain musik dan selalu dikritik tanpa diberikan solusi. Ketika beribadah sampai tengah malam tidak menjadi masalah namun mengapa ketika latihan terlalu lama namun juga belum sampai malam, terkadang kita ditegur dan ditanyakan kenapa latihan sampai larut malam. Hal itu yang melemahkan semangat kita untuk berlatih dan membuat kita memiliki perspektif negatif terhadap seorang pendeta.

Saya kadang melihat bahwa terkadang anak muda hanya dituntut untuk nurut-nurut sama aturan orang tua saja, namun tidak diberikan kesempatan atau ruang untuk memberikan usulan. Kehadiran kita untuk memberikan sumbangsi bagi gereja seolah-olah tidak ada gunanya karena sikap seorang pemimpin gereja yang otoriter dan saya pikir terkadang tidak saya terima dan tidak dapat diterapkan dengan baik.

2. Hasil Wawancara dengan YBC

Kekecewaan saya terhadap gereja ialah ketika gereja itu eksklusif dalam memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk melayani Tuhan. Terkadang dalam konteks pelayanan seperti pemain musik yang hanya satu saja diandalkan tanpa memberikan kesempatan bagi orang lain untuk mengambil bagian dalam pelayanan tersebut. Dalam hal ini dapat mengakibatkan tidak adanya bibit baru dalam pelayanan tersebut.

Kekecewaan juga terjadi karena dipandang rendah oleh orang-orang tua yang merasa sudah senior bahkan sampai dipandang sebelah mata karena dianggap tidak mampu untuk memberikan suatu sumbangsi yang baik dalam pelayanan.

Anak muda dalam pelayanan terkadang kena yang namanya tekanan mental. Anak muda merasa tidak ada keadilan karena standar penghargaan gereja terkadang memandang umur. Orang tua harus dihargai namun anak muda tidak perlu untuk diperlakukan seperti itu.

Kekecewan yang saya alami ialah karena tidak dipercaya, dan kemampuannya yang diragukan. Kebanyakan anak muda hanya dimanfaatkan tenaganya saja, sehingga bagian yang diberikan kepada mereka hanya sebatas cuci piring, bersihkan gereja dan lain sebagainya. Tidak ada kepercayaan anak muda untuk melayani di depan mimbar

Saya kecewa terhadap gereja karena tidak memberikan kesempatan bagi generasi muda bahkan walaupun yang tua sekalipun untuk mengikuti perkembangan zaman. Saya kecewa karena terkadang kita terjebak dalam kultus budaya masa lalu. Gereja tidak mampu mengenal konteks dimana gereja itu berada.

Kekecewaan yang saya alami ialah kekecewaan terhadap pemimpin.jemaat hanya berafiliasi untuk menentang kebokrokan yang ada di gereja. Kekecewaan tersebut ditujukan kepada pemimpin, yang sangat sulit untuk mengambil kebijakan. Terkadang pemimpin hanya mengagungkan jemaat yang kaya namun tidak terhadap orang miskin. Jadi pemimpin gereja sendiri menunjukkan sikap ketidakadilan, bahkan gereja tidak menjalankan fungsi tanggung jawab gereja.

3. Hasil Wawancara dengan YD

Saya pernah kecewa terhadap gereja, khususnya dalam hal pelayanan. Kekecewaan itu terjadi karena adanya ketidaksepahaman dengan leader. Saya berharap bahwa seorang leader harus mengarahkan dengan penuh kebijaksanaan, namun secara realita dalam hal pelayanan belum diatur sebaik mungkin dan sulit juga untuk menerima masuk. Dampak dari tindakan tersebut membuat hati tidak sejahtera, sulit untuk bertindak dan seolah-olah tidak ada kebebasan.

Ketika saya mengalami kekecewaan terhadap gereja, yang saya lakukan ialah menenangkan diri dan pergi ke suatu tempat yang nyaman untuk menenangkan diri.

4. Hasil Wawancara dengan RP

Saya pernah tergembala di salah satu gereja sejak saya lahir hingga usia 18 tahun. Setelah usia itu saya memutuskan untuk pindah gereja karena ada masalah yang menurut saya tidak bisa untuk di saya bendung.saya pindah krna ketersinggungan dengan salah seorang pemimpin gereja dalam bidang tertentu. Saya ini seorang pelayan yang melayani di bidang musik, tapi kalau setiap latihan terkadang ada ada saja sikap yang membuat saya tidak nyaman. Kemampuan saya bermain musik selalu saja di rendahkan oleh salahseorang pemimpin gereja pada bidang tertentu. Berkali-kali saya diperlakukan seperti itu, tapi saya Cuma belajar untuk sabar dan berusaha menunjukkan yang terbaik.

Sikap orang tersebut terhadap saya terasa semakin kurang baik, hingga pada suatu latihan saya tiba-tiba diminta turun dari panggung dan meletakan bas saya lalu di ganti dengan orang lain. Disitu saya merasa sangat kecewa karena perlakuan tersebut. Saya memutuskan meninggalkan gereja itu dan berpindah ke gereja lain dimana saya bisa diterima apa adanya dan melayani sesuai batas kemampuan saya sendiri.

E. Dokumentasi

